

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 3 Jakarta, Jalan Garuda No. 63 Gn. Sahari Selatan, Kemayoran, Kota Jakarta Pusat. Tempat penelitian dipilih karena SMKN 3 Jakarta sesuai dengan objek yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Adapun waktu penelitian dilakukan selama 6 bulan yaitu Februari sampai dengan bulan Juli 2019.

B. Metode Penelitian

1. Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *survey* dengan pendekatan pengaruh. Penggunaan metode *survey* ini akan memudahkan peneliti untuk memperoleh data dari sampel dan populasi yang telah ditentukan. Menurut Margono (2007) metode *survey* ialah pengamatan/penyelidikan yang kritis untuk mendapatkan keterangan yang terang dan baik terhadap suatu persoalan tertentu dan di dalam suatu daerah tertentu.

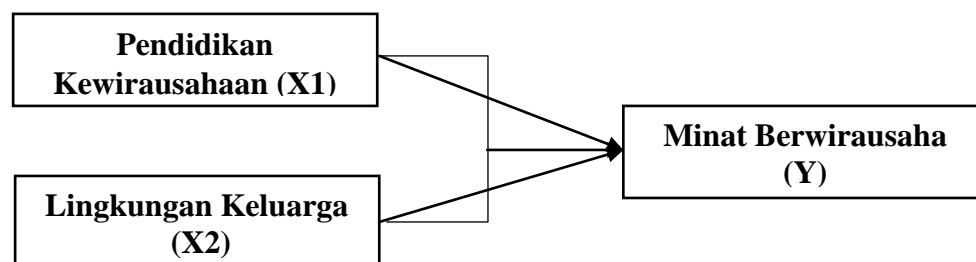
Pendekatan ini dipilih untuk mengetahui dan mendapatkan data ada dan tidaknya pengaruh variabel bebas X1 dan X2 terhadap variabel terikat Y. Metode ini dipilih karena sesuai dengan tujuan dari penelitian

yaitu untuk memperoleh informasi yang bersangkutan dengan status gejala pada saat penelitian dilakukan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer untuk variabel bebas Pendidikan Kewirausahaan (X1) dan Lingkungan Keluarga (X2) dan variabel terikat Minat Berwirausaha (Y).

2. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Pengaruh antar variabel tersebut dapat digunakan dalam konstelasi sebagai berikut:

Gambar 3.1
Konstelasi Penelitian



Sumber: Data diolah peneliti di tahun 2019

Keterangan:

X1 : Pendidikan Kewirausahaan

X2 : Lingkungan Keluarga

Y : Minat Berwirausaha

→ : Arah Hubungan

C. Populasi dan Sampling

Menurut Sugiyono (2014) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik

kesimpulannya. Sedangkan menurut Hartono (2011) populasi adalah karakteristik tertentu ada yang jumlahnya terhingga dan ada yang tidak terhingga. Penelitian hanya dapat dilakukan pada populasi yang jumlahnya terhingga saja.

Menurut Margono (2007) populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian peneliti dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang ditentukan.

Populasi yang terdapat pada penelitian ini adalah seluruh siswa SMKN 3 Jakarta yang berjumlah 553 siswa. Sedangkan populasi terjangkau dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMKN 3 Jakarta yang berjumlah 169 siswa.

Menurut Sugiyono (2014) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Apa yang dipelajari dari sampel akan diberlakukan untuk populasi. Sedangkan menurut Margono (2007) sampel adalah sebagai bagian dari populasi yang digunakan sebagai contoh yang diambil dengan menggunakan cara-cara tertentu.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *propotional random sampling* atau teknik acak proposional yaitu dalam menentukan anggota sampel peneliti mengambil perwakilan kelompok yang terdapat pada populasi yang jumlahnya disesuaikan dengan jumlah anggota subjek yang terdapat pada masing-masing kelompok dan data primer yang diambil dari instrumen penelitian ini berupa kuesioner yang dibagikan kepada responden yang sudah masuk kedalam sampel. Teknik ini digunakan bila populasi mempunyai anggota

atau unsur yang homogen. Sehingga memungkinkan diperolehnya sampel pada jumlah tertentu dan tiap individu bebas terpilih sebagai sampel.

Jumlah sampel ditentukan dengan menggunakan tabel *Isaac Michael* dengan taraf kesalahan 5%, maka sampel yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 114 siswa.

Tabel 3.1

Teknik Pengambilan Sampel
(*Proporsional Random Sampling*)

No	Kelas	Jumlah Siswa	Perhitungan Taraf Kesalahan 5%	Sample
1	XI AK 1	35	$(35/169)*114$	24
2	XI AK 2	36	$(36/169)*114$	24
3	XI AP 1	35	$(35/169)*114$	24
4	XI AP 2	34	$(34/169)*114$	23
5	XI PM	29	$(29/169)*114$	19
Jumlah		169		114

Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2019

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Dengan menggunakan penelitian kuantitatif, peneliti akan menggunakan instrumen penelitian untuk mengumpulkan data kemudian melakukan analisis data statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang diajukan. Sumber data yang digunakan adalah data primer. Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2014). Cara mengumpulkan data dapat dilakukan dengan interview, kuesioner, observasi, dan gabungan ketiganya. Dalam penelitian ini

peneliti menggunakan kuesioner atau angket untuk ketiga variabel yang digunakan oleh peneliti.

Untuk mempermudah membuat kuesioner atau angket, peneliti terlebih dahulu membuat instrumen penelitian untuk menentukan indikator dari variabel bebas yang mempengaruhi. Berikut adalah penjelasan dari variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Minat Berwirausaha

a. Definisi Konseptual

Minat berwirausaha merupakan gejala psikis ketika seseorang cenderung memperhatikan, memiliki perasaan senang, dan keinginan untuk terlibat dalam pekerjaan kewirausahaan.

b. Definisi Operasional

Minat berwirausaha seseorang dapat dilihat melalui perasaan senang untuk berwirausaha, perhatian dalam bidang bisnis usaha dan keinginan untuk berwirausahaan.

c. Kisi-kisi Instrumen

Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Minat Berwirausaha

No	Indikator	Item Uji Coba		Drop	Item Valid	
		(+)	(-)		(+)	(-)
1	Perasaan senang untuk berwirausaha	1, 4, 7, 10, 22	13, 16, 20, 25	4, 25,	1, 7, 10, 22	13, 16, 20
2	Perhatian dalam bidang bisnis usaha	2, 5, 8, 11, 18	14, 17, 24	24	2, 5, 8, 11, 18	14, 17
3	Keinginan untuk berwirausaha	3, 9, 12, 19, 23	6, 15, 21	21	3, 9, 12, 19, 23	6, 15
JUMLAH		14	11	4	12	9
		25			21	

Pengukuran data untuk variabel minat berwirausaha dilakukan dengan cara memberi skor pada tiap-tiap jawaban dari butir pertanyaan atau pertanyaan dalam angket. Pemberian skor dalam penelitian ini berdasarkan skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

Tabel 3.3
Bentuk Skala *Likert*

Pernyataan	Pemberian Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Ragu-ragu	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&d, 2015

d. Validitas Instrumen Minat Berwirausaha

Proses pengembangan instrumen minat berwirausaha dimulai dengan penyusunan butir-butir instrumen berbentuk kuesioner model skala *likert* dengan mengacu pada indikator-indikator variabel minat berwirausaha seperti terlihat pada tabel III.3.

Tahap selanjutnya, konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut mengukur minat berwirausaha siswa. Kemudian setelah konsep disetujui, langkah berikutnya adalah di uji coba kepada 30 (tiga puluh) siswa SMKN 3 di Jakarta. Proses validitas dilakukan dengan cara menganalisis

data uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antar skor butir dengan skor total instrumen. Untuk mengukur validitas digunakan rumus *Product moment*.

$$r_{it} = \frac{\sum x_i \cdot x_t}{\sum x_i \cdot \sum t}$$

Keterangan:

r_{it} = Koefisien korelasi antar skor butir soal dengan skor total

x_i = Jumlah kuadrat deviasi skor dari x_i

x_t = Jumlah kuadrat deviasi skor dari x_t

Kriteria batas minimum pernyataan diterima yaitu $r_{tabel} = 0,361$ (untuk $n = 30$ pada taraf signifikan 0,05). Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka pernyataan dianggap tidak valid atau *drop*.

Selanjutnya, setelah dinyatakan valid, kemudian dihitung reliabilitas dari masing-masing butir instrumen dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum s_i^2}{\sum s_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{ii} = Realibilitas instrumen

k = Banyak pernyataan yang valid

s_i^2 = Jumlah varian skor total

s_t^2 = Varian skor total

Varian butir dapat dicari dengan menggunakan rumus:

$$S_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \left(\frac{\sum X_i^2}{n}\right)}{n}$$

Keterangan:

s_i^2 = Varian butir

$\sum x_i^2$ = Jumlah dari hasil kuadrat setiap butir soal

$(\sum x_i)^2$ = Jumlah butir yang dikuadratkan

n = Banyaknya subjek penelitian

2. Pendidikan Kewirausahaan

a. Definisi Konseptual

Pendidikan kewirausahaan merupakan sebuah intervensi tujuan oleh instruktur dalam kehidupan seorang pelajar, dengan memberikan pengetahuan kewirausahaan dan keterampilan yang berguna bagi peserta didik untuk bertahan hidup di dunia bisnis.

b. Definisi Operasional

Pendidikan kewirausahaan merupakan program pendidikan yang memiliki tujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan dalam berwirausaha.

c. Kisi-kisi Instrumen

Tabel 3.4

Kisi-kisi Instrumen Pendidikan Kewirausahaan

No	Indikator	Sub Indikator	Item Uji Coba		Drop	Item Valid	
			(+)	(-)		(+)	(-)
1	Pengetahuan	Pengetahuan mengenai usaha yang akan dirintis	3, 12, 20	1, 22	-	13, 12, 20	1, 22
		Pengetahuan kepribadian dan tanggung jawab	4, 13	2, 21	2	4, 13	21
		Pengetahuan manajemen dan organisasi bisnis	14, 23, 25	5, 29	5	14, 23, 25	29
2	Keterampilan	Keterampilan dalam memimpin	6, 15, 24	26, 27	26	6, 15, 24	27
		Mengorganisasi Tim	7, 16, 28	34	34	7, 16, 28	-
		Berkomunikasi	8, 17, 30	32	-	8, 17, 30	32
		Merencanakan strategi usaha	9, 18,	11	11	9, 18, 31	-
		Keterampilan menjual	10, 19, 31, 33	35	-	10, 19, 33	35
JUMLAH			23	12	5	23	7
			35			30	

Sumber : Data diolah peneliti,2019

Pengukuran data untuk variabel minat berwirausaha dilakukan dengan cara memberi skor pada tiap-tiap jawaban dari butir pertanyaan atau pertanyaan dalam angket. Pemberian skor dalam penelitian ini berdasarkan skala *likert* digunakan untuk mengukur

sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

Tabel 3.5
Bentuk Skala *Likert*

Pernyataan	Pemberian Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Ragu-ragu	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&d, 2015

d. Validasi Instrumen Pendidikan Kewirausahaan

Proses pengembangan instrumen pendidikan kewirausahaan dimulai dengan penyusunan butir-butir instrumen berbentuk kuesioner model skala *likert* dengan mengacu pada indikator-indikator variabel pendidikan kewirausahaan seperti terlihat pada tabel III.5.

Tahap selanjutnya, konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut mengukur pendidikan kewirausahaan siswa. Kemudian setelah konsep disetujui, langkah berikutnya adalah di uji coba kepada 30 (tiga puluh) siswa SMKN 3 di Jakarta. Proses validitas dilakukan dengan cara menganalisis data uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antar skor butir dengan skor total instrumen. Untuk mengukur validitas digunakan rumus *Product moment*.

$$r_{it} = \frac{\sum x_i \cdot x_t}{\sum x_i \cdot \sum t}$$

Keterangan:

r_{it} = Koefisien korelasi antar skor butir soal dengan skor total

x_i = Jumlah kuadrat deviasi skor dari x_i

x_t = Jumlah kuadrat deviasi skor dari x_t

Kriteria batas minimum pernyataan diterima yaitu $r_{tabel} = 0,361$ (untuk $n = 30$ pada taraf signifikan 0,05). Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka pernyataan dianggap tidak valid atau *drop*.

Selanjutnya, setelah dinyatakan valid, kemudian dihitung reliabilitas dari masing-masing butir instrumen dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum s_i^2}{\sum s_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{ii} = Realibilitas instrumen

k = Banyak pernyataan yang valid

s_i^2 = Jumlah varian skor total

s_t^2 = Varian skor total

Varian butir dapat dicari dengan menggunakan rumus:

$$S_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \left(\frac{\sum X_i^2}{n} \right)}{n}$$

Keterangan:

s_i^2 = Varian butir

$\sum x_i^2$ = Jumlah dari hasil kuadrat setiap butir soal

$(\sum x_i)^2$ = Jumlah butir yang dikuadratkan

n = Banyaknya subjek penelitian

3. Lingkungan Keluarga

a. Definisi Konseptual

Lingkungan keluarga merupakan situasi keluarga (ayah, ibu, saudara, adik, kakak, serta *family*) sangat berpengaruh terhadap keberhasilan anak dalam keluarga. Pendidikan orang tua, status ekonomi, rumah kediaman, presentase hubungan orang tua, perkataan, dan bimbingan orang tua, mempengaruhi keberhasilan anak.

b. Definisi Operasional

Lingkungan keluarga dalam keberhasilan anak dapat dilihat melalui, kondisi ekonomi keluarga, cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga dan suasana rumah tangga.

c. Kisi-kisi Instrumen

Tabel 3.6

Kisi-kisi Instrumen Lingkungan Keluarga

No	Indikator	Item Uji Coba		Drop	Item Valid	
		(+)	(-)		(+)	(-)
1	Kondisi ekonomi keluarga	1, 11, 18	6, 15	-	1, 11, 18	6, 15
2	Cara orang tua mendidik	2,7,12	3, 8,19, 22	3, 8	2, 7, 12	19, 22
3	Relasi antara anggota keluarga	4, 9, 13	16,20, 24	16	4, 9, 13	20, 24

4	Suasana rumah tangga	5, 10, 14	17,21, 23	23	5, 10, 14	17, 21
JUMLAH		12	12	4	12	8
		24			20	

Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2019

Pengukuran data untuk variabel minat berwirausaha dilakukan dengan cara memberi skor pada tiap-tiap jawaban dari butir pertanyaan atau pertanyaan dalam angket. Pemberian skor dalam penelitian ini berdasarkan skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

Tabel 3.7

Bentuk Skala *Likert*

Pernyataan	Pemberian Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Ragu-ragu	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&d, 2015

d. Validitas Instrumen Lingkungan Keluarga

Proses pengembangan instrumen lingkungan keluarga dimulai dengan penyusunan butir-butir instrumen berbentuk kuesioner model skala *likert* dengan mengacu pada indikator-indikator variabel lingkungan keluarga seperti terlihat pada tabel III.7.

Tahap selanjutnya, konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu

seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut mengukur lingkungan keluarga siswa. Kemudian setelah konsep disetujui, langkah berikutnya adalah di uji coba kepada 30 (tiga puluh) siswa SMKN 3 di Jakarta. Proses validitas dilakukan dengan cara menganalisis data uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antar skor butir dengan skor total instrumen. Untuk mengukur validitas digunakan rumus *Product moment*.

$$r_{it} = \frac{\sum x_i \cdot x_t}{\sum x_i \cdot \sum t}$$

Keterangan:

r_{it} = Koefisien korelasi antar skor butir soal dengan skor total

x_i = Jumlah kuadrat deviasi skor dari x_i

x_t = Jumlah kuadrat deviasi skor dari x_t

Kriteria batas minimum pernyataan diterima yaitu $r_{tabel} = 0,361$ (untuk $n = 30$ pada taraf signifikan 0,05). Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka pernyataan dianggap tidak valid atau *drop*.

Selanjutnya, setelah dinyatakan valid, kemudian dihitung reliabilitas dari masing-masing butir instrumen dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum s_i^2}{\sum s_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{ii} = Realibilitas instrumen

k = Banyak pernyataan yang valid

s_i^2 = Jumlah varian skor total

s_t^2 = Varian skor total

Varian butir dapat dicari dengan menggunakan rumus:

$$S_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \left(\frac{\sum X_i}{n}\right)^2}{n}$$

Keterangan:

s_i^2 = Varian butir

$\sum X_i^2$ = Jumlah dari hasil kuadrat setiap butir soal

$(\sum x_i)^2$ = Jumlah butir yang dikuadratkan

n = Banyaknya subjek penelitian

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menganalisis data melalui estimasi parameter model regresi yang akan digunakan. Progres SPSS 25.0 dijadikan sebagai program pembantu pengolahan data penelitian ini. Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

1. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk melihat apakah suatu data terdistribusi secara normal atau tidak. Syarat dalam analisis parametrik yaitu distribusi data harus normal. Pengujian

menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* untuk mengetahui apakah distribusi data pada tiap-tiap variabel normal atau tidak. Kriteria pengambilan keputusan dengan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov* yaitu:

- 1) Jika signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal
- 2) Jika signifikansi $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal

Sedangkan kriteria pengambilan keputusan dengan analisis grafik (*normal probability*) yaitu sebagai berikut:

- 1) Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel memiliki hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Pengujian dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 25.0, dengan kriteria pengambilan keputusan dengan uji linearitas yaitu:

- 1) Jika *linearity* $< 0,05$ maka mempunyai hubungan linear
- 2) Jika *linearity* $> 0,05$ maka tidak mempunyai hubungan linear

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah keadaan dimana antara dua variabel independent pada model regresi. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah multikolinearitas.

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas dengan melihat *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Semakin kecil nilai *tolerance* dan semakin kecil nilai VIF maka akan semakin mendekati terjadinya masalah multikolinearitas. Nilai yang dipakai jika nilai *tolerance* lebih dari 0,1 dan VIF kurang dari 10 maka tidak terjadi multikolinearitas. Kriteria pengujian statistik dengan melihat nilai VIF yaitu:

- 1) Jika $VIF > 10$ maka artinya terjadi multikolinearitas
- 2) Jika $VIF < 10$ maka artinya tidak terjadi multikolinearitas

Sedangkan kriteria pengujian statistik dengan melihat nilai *tolerance* yaitu:

- 1) Jika nilai *tolerance* $> 0,1$, maka artinya tidak terjadi multikolinearitas
- 2) Jika nilai *tolerance* $< 0,1$ maka artinya terjadi multikolinearitas

b. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah uji yang menilai apakah terdapat keadaan dimana terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya

masalah heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat menggunakan uji Spearman's rho yaitu dengan meregresi nilai absolut residual terhadap variabel independen.

Kriteria pengambilan keputusan uji statistik yaitu:

- 1) Jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima artinya tidak terjadi Heteroskedastisitas
- 2) Jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak artinya terjadi Heteroskedastisitas

Selain itu, untuk menguji terjadinya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan analisis grafis dengan melihat ada atau tidaknya pola tertentu seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur maka mengidentifikasi terjadi heteroskedastisitas. Jika terdapat pola yang jelas dan titik-titik yang menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka mengidentifikasi tidak terjadi heteroskedastisitas.

3. Persamaan Regresi Berganda

Analisis regresi linear digunakan untuk mengetahui hubungan secara linear antara dua variabel independen (bebas) dengan variabel dependen (terikat). Analisis regresi linear memprediksikan nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Apakah masing-masing

variabel independen berhubungan positif dan negatif. Persamaan regresi linear ganda adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = \alpha + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat (Minat Berwirausaha)

X₁ = Variabel bebas pertama (Pendidikan Kewirausahaan)

X₂ = Variabel bebas kedua (Lingkungan Keluarga)

a = Konstanta (nilai Y apabila X₁, X₂...X_n = 0)

b₁ = Koefisien regresi variabel bebas pertama X₁ (Pendidikan Kewirausahaan)

b₂ = Koefisien regresi variabel bebas kedua X₂ (Lingkungan Keluarga)

Koefisien a dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$a = \bar{Y} - b_1 X_1 - b_2 X_2$$

Koefisien b₁ dapat dicari melalui:

$$b_1 = \frac{\sum X_1^2 \sum X_2 Y - \sum X_1 X_2 \sum X_1 Y}{\sum X_1^2 \sum X_2^2 - (\sum X_1 X_2)^2}$$

Koefisien b₂ dapat dicari melalui:

$$b_2 = \frac{\sum X_1^2 \sum X_2 Y - \sum X_1 X_2 \sum X_1 Y}{\sum X_1^2 \sum X_2^2 - (\sum X_1 X_2)^2}$$

4. Uji Hipotesis

a. Uji F

Uji F atau uji koefisien regresi secara serentak, yaitu untuk mengetahui pengaruh signifikan variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen. Hipotesis penelitiannya:

1) $H_0 : b_1 = b_2 = 0$

Artinya variabel pendidikan kewirausahaan dan lingkungan keluarga secara serentak berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

2) $H_a : b_1 \neq b_2 \neq 0$

Artinya variabel pendidikan kewirausahaan dan lingkungan keluarga secara serentak tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

Kriteria pengambilan keputusan yaitu:

- 1) $F \text{ hitung} \leq F \text{ tabel}$, jadi H_0 diterima.
- 2) $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$, jadi H_0 ditolak.

b. Uji T

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak. Hipotesis penelitiannya:

- 1) $H_0 : b_1 \leq 0$, artinya variabel pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha.

$H_a : b_1 \geq 0$, artinya variabel pendidikan kewirausahaan tidak berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha.

2) $H_0 : b_2 \leq 0$, artinya variabel lingkungan keluarga berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha.

$H_a : b_2 \geq 0$, artinya variabel pendidikan kewirausahaan tidak berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha.

Kriteria pengambilan keputusannya, yaitu:

- 1) $t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$, jadi H_0 diterima.
- 2) $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, jadi H_0 ditolak.

5. Analisis Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar presentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen.

$$KD = R^2 \times 100\% \quad R^2 = \frac{\sum(\hat{y}_i - \bar{y})^2}{\sum(y_i - \bar{y})^2}$$